

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DENPASAR BARAT**

ASTUTI HANDAIYANI SIREGAR

I KETUT SURYANAWA

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana

ABSTRACT

An appropriate utilization of information technology (IT) would enable a company to gain competitive advantages, while improving individual performances of the company's employees. Before utilizing IT, an IT developer must understand factors considered in deciding IT application. This research aims to investigate factors influencing IT utilization and the impact on individual performance in Taxation Office KPP Pratama West Denpasar. Sample consists of all employees using IT to have job done. Data are obtained using questionnaire and documentation. Hypothesis are tested with multiple and simple regression.

Results show that factors like social, affect, job fitness, long-term consequences, and job complexity simultaneously affect IT utilization positively and significantly. Partially, job fitness and long-term consequences provide positive and significant impact; while social factor, affect, and complexity have positive relation with IT utilization but not significant. Furthermore, facilitating condition factor negatively related but insignificant to IT utilization. Finally, the IT utilization affects individual performance positively and significantly.

Keywords: *technology application, IT utilization, individual performance, information system developer*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi (TI) telah merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dimungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi. Investasi TI dalam organisasi sering kali membutuhkan dana yang besar dan berisiko. Oleh karena itu, sebelum mengimplementasikannya, sebaiknya pengembang sistem memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemakai dalam memanfaatkan TI.

Teori sikap dan perilaku (*theory of attitude and behavior*) dari Triandis (1980) dalam Tjhai (2003:5) menyatakan bahwa pemanfaatan *personal computer* (PC) oleh pekerja dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social norms*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer personal, dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam penggunaan *personal computer* (PC). Thompson *et al.* (1991) dalam Tjhai (2003:5) mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980) dimana penelitiannya menggunakan enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu faktor sosial, *affect* (perasaan individual), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas. Hasil penelitiannya

menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Faktor kompleksitas memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Di Indonesia penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TI telah banyak dilakukan. Tjhai (2003) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Akuntan Publik yang termasuk dalam *BIG FIVE* di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan faktor *affect* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitiannya juga menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan antara faktor konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sebaliknya, faktor kompleksitas, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Selain penelitian di atas, Sagung (2008) juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Faktor *affect* (perasaan individual), kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan faktor kompleksitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian mengenai hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual juga telah dilakukan oleh Tjhai (2003). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat mempengaruhi kinerja individual. Sebaliknya, hasil penelitian Sagung (2008) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa hasil yang berbeda antara peneliti satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang terkait pada masa mendatang.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dkk. (2006:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Pada sistem informasi akuntansi terdapat istilah pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab untuk pengolahan data. Pengolahan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar dalam setiap organisasi.

Menurut model yang dikembangkan Thompson *et al.* (1991) dalam Tjhai (2003:5), yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980), faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut.

(1) Faktor sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat di mana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Menurut Triandis (1980) dalam Tjhai (2003:7) faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya.

(2) *Affect* (perasaan individu) dapat diartikan bagaimana perasaan individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan. dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi. Agus (2006) membuktikan bahwa perasaan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hal ini berarti jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi.

(3) Kesesuaian tugas

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses *input* menjadi *output*. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Thompson *et al.* (1991) dalam Tjhai (2003:18) memperoleh hubungan yang positif dan signifikan

antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas mereka.

(4) Konsekuensi jangka panjang

Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana pada masa yang akan datang dan tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini. Beatty (1986) dalam Tjhai (2003:9) menemukan hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.

(5) Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi

Menurut Triandis (1980) dalam Tjhai (2003:9) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan

teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan Schultz dkk. (1975) dalam Tjhai (2003:9) membuktikan bahwa kondisi yang mendukung penggunaan teknologi informasi atau dukungan untuk penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

(6) Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan Tornatzky dkk. (1982) dalam Tjhai (2003:8) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Thompson *et al.* (1991) dalam Tjhai (2003:18) dan Agus (2006) yang memperoleh hasil bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kinerja Individual

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Diharapkan dengan teknologi informasi individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat (Jumaili, 2005:725).

Goodhue dkk. (1995) dalam Tjhai (2003:8) mengemukakan agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Kinerja individual dalam penelitian adalah pencapaian serangkaian tugas individu dengan dukungan teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari

peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan peningkatan kualitas.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pokok permasalahan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ : faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

H₂ : faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

H₃ : faktor kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

H₄ : pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

III. METODE PENELITIAN

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas utamanya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Jumlah seluruh pegawai yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat adalah 95 orang, tetapi hanya 74 orang pegawai yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, sedangkan 21 pegawai tidak menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas utama.

Kuesioner yang dikirimkan berjumlah 74 eksemplar. Kuesioner yang dikembalikan berjumlah 46 eksemplar, sedangkan sisanya 28 eksemplar tidak dikembalikan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 eksemplar, sedangkan 1 eksemplar tidak digunakan karena responden tidak mengisi secara lengkap kuesioner tersebut. Dengan demikian, tingkat pengembalian kuesioner (*respon rate*) adalah 62,16%, sedangkan tingkat pengembalian kuesioner yang digunakan (*usable respon rate*) adalah 97,83%.

Definisi Operasional Variabel

- (1) Faktor sosial (X_1) adalah dukungan seseorang atau kelompok kepada orang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi

dalam melaksanakan pekerjaan. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan.

- (2) *Affect* (X_2) merupakan perasaan individu apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi.
- (3) Kesesuaian tugas (X_3) adalah kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi oleh pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas-tugas yang dilakukan.
- (4) Konsekuensi jangka panjang (X_4) adalah manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.
- (5) Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi (X_5) adalah faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan, seperti tersedianya fasilitas koneksi antar komputer, tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program, dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan *hardware*.

- (6) Kompleksitas (X_6) adalah tingkat inovasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan sehingga individu menjadi lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- (7) Pemanfaatan teknologi informasi (Y_1) adalah perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya seperti frekuensi penggunaan *software*, banyak *software* yang dikuasai penggunaanya, serta persepsi atas manfaat *software*.
- (8) Kinerja individual (Y_2) adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan kualitas.

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pegawai yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Teknik Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas data dilakukan dengan *pearson correlation* dengan kriteria valid nilai *r pearson correlation* di atas 0,30 (Sugiyono, 2007:124). Uji reliabilitas data dilakukan dengan cara *one shot* dan diuji dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan kriteria reliabilitas $\alpha \geq 0,60$ (Ghozali, 2006:42).

Uji Asumsi Klasik

Secara teoretis, model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah bila dipenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diuji dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hipotesis keempat diuji dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini pengujian F-tes dilakukan pada hipotesis pertama, sedangkan t-tes untuk hipotesis kedua, ketiga, dan keempat.

- (1) Uji F pada H_1 digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas secara simultan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Kriteria

pengujian yang digunakan adalah membandingkan tingkat signifikansi F dengan (*alpha*) 5%. Jika tingkat signifikansi F kurang dari 5 %, ini berarti bahwa secara simultan faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

(2) Uji t digunakan pada H₂, H₃, dan H₄ untuk menguji signifikansi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Dalam pengujian ini tingkat signifikansi tiap-tiap variabel bebas (*sig t*) dibandingkan dengan (*alpha*) 5%. Jika *sig t* < 5%, maka H₂, H₃, H₄ diterima, artinya tiap-tiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

IV. PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari Tabel 1 diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukkan nilai *Pearson Correlation* di atas 0,30. Hal ini bermakna bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* di atas 0,6 berarti instrumen dikatakan telah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) adalah 0,973 lebih besar daripada *alpha* (0,05), sehingga data dalam model regresi penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa uji multikolinearitas pada kedua model regresi bebas dari multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 10% dan VIF kurang dari 10. Tabel 3 menunjukkan bahwa model regresi pertama, yaitu mencari nilai pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan uji *glejser*, ternyata variabel faktor sosial, perasaan individual, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas diketahui bahwa *p-value* lebih besar daripada 0,05 (>0,05), artinya tidak berpengaruh signifikan secara statistik sehingga variabel tersebut bebas heteroskedastisitas. Sebaliknya, model regresi kedua, yaitu mencari nilai kinerja individual, ternyata variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan secara statistik karena *p-value* lebih besar daripada 0,05 (>0,05) berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Dari Tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,728 + 0,164X_1 + 0,124X_2 + 0,519X_3 + 0,392X_4 - 0,052X_5 + 0,113X_6 \dots \dots \dots (1)$$

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa R^2 adalah 0,809 atau 80,9% artinya 80,9% variasi pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat dapat dijelaskan oleh variasi faktor sosial, perasaan individual, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas, sedangkan 19,1% dipengaruhi variasi faktor lainnya. Dari nilai Beta juga dapat diketahui bahwa faktor yang dominan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat adalah faktor kesesuaian tugas sebesar 0,375 dan faktor konsekuensi jangka panjang sebesar 0,295.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil yang sama juga diperoleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan nilai b_1 (0,164) > 0 . Hal ini berarti bahwa faktor sosial menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel X_1 memiliki (*p-value*) 0,097 $>$ (α) 0,05, yang berarti bahwa faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi

informasi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Tjhai (2003) dan Sagung (2008). Nilai b_2 (0,124) > 0 , berarti bahwa faktor *affect* mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel X_2 memiliki (*p-value*) 0,577 $>$ (*alpha*) 0,05, yang berarti bahwa faktor *affect* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil yang sama juga diperoleh Thompson *et al* (1991) dalam Tjhai (2003), Tjhai (2003), dan Sagung (2008). Nilai b_3 (0,519) > 0 , berarti bahwa faktor kesesuaian tugas mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel X_3 memiliki (*p-value*) 0,012 $<$ (*alpha*) 0,05, yang berarti bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008). Nilai b_4 (0,392) > 0 , berarti bahwa faktor konsekuensi jangka panjang mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel X_4 memiliki tingkat signifikansi (*p-value*) 0,012 $<$ (*alpha*) 0,05. Hal ini berarti bahwa faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil yang sama juga diperoleh Thompson *et al.* (1991), tetapi tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008). Nilai b_5 (-0,052) $<$

0, berarti bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang negatif. Variabel X_5 memiliki tingkat signifikansi (p -value) $0,670 > (\alpha) 0,05$, yang berarti bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil yang sama juga diperoleh Tjhai (2003), tetapi tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Sagung (2008).

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan hasil bahwa Nilai b_6 ($0,113$) > 0 . Hal ini berarti bahwa faktor kompleksitas mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel X_6 memiliki tingkat signifikansi (p -value) $0,234 > (\alpha) 0,05$, yang berarti bahwa faktor kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Dari Tabel 5 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y_2 = 5,615 + 0,902 Y_1 \dots\dots\dots(2)$$

Dari Tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa R^2 adalah $0,414$ atau $41,4\%$ artinya $41,4\%$ variasi kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat dapat dijelaskan oleh variasi faktor pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan $58,6\%$ dipengaruhi variasi

faktor lainnya. Hasil pengujian hipotesis keempat H_4 menunjukkan bahwa nilai koefisien dari Y_1 (0,902) > 0. Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel kinerja individual dengan arah yang positif. Variabel Y_1 memiliki tingkat signifikansi (*p-value*) $0,000 < (\alpha) 0,05$, yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil yang sama juga diperoleh Sagung (2008), tetapi tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Tjhai (2003).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Secara simultan faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.
- (2) Secara parsial faktor kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Di pihak lain faktor sosial dan *affect* menunjukkan hubungan yang positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan negatif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

- (3) Faktor kompleksitas memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.
- (4) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, terlihat adanya beberapa kontradiksi antara hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan lokasi yang berbeda di perusahaan-perusahaan atau organisasi yang sarat dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi, seperti pada perusahaan telekomunikasi, bank swasta atau pemerintah, dan perusahaan lainnya yang memanfaatkan teknologi informasi dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Swidarmayana, I Kadek. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* pada Perusahaan Cargo di Denpasar ". *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah). 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke-3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. Kumpulan Materi *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September 2005.
- Muhammad Fakir Husein dan Amin Wibowo. 2002. *Sistem informasi Manajemen*. Yogyakarta: AMPYKPN.
- Nata Wirawan, I G. 2002. *Statistik 2 (Statistik Inferensial) untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Denpasar : Kraras Mas.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sagung Rai Darmini. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan". *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Teddy Jurnal dan Bambang Supomo. 2002. "Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5(2):214-226.

Tjhai Fung Jin. 2003. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5(1):1 – 26.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	Cronbach Alpha
Faktor Sosial	0,804** - 0,839**	0,8364
Faktor Perasaan Individual (<i>Affect</i>)	0,940** - 0,949**	0,8778
Faktor Kesesuaian Tugas	0,913** - 0,924**	0,8148
Faktor Konsekuensi Jangka Panjang	0,946** - 0,962**	0,8952
Faktor Kondisi yang Memfasilitasi	0,828** - 0,847**	0,7858
Faktor Kompleksitas	0,816** - 0,868**	0,7788
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,803** - 0,890**	0,7909
Kinerja Individual	0,829** - 0,958**	0,9124

*** signifikan pada level 0,01
 Sumber : Data diolah (2008)

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian		Tolerance	VIF
Model Pertama (1)			
Faktor Sosial	X ₁	0,320	1,299
Faktor Perasaan Individual (<i>Affect</i>)	X ₂	0,187	1,157
Faktor Kesesuaian Tugas	X ₃	0,246	6,142
Faktor Konsekuensi Jangka Panjang	X ₄	0,402	2,268
Faktor Kondisi yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	X ₅	0,351	4,860
Faktor Kompleksitas	X ₆	0,594	1,142

Sumber : Data diolah (2008)

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel penelitian		<i>p-value</i>	Keterangan
Model Pertama (1)			
Faktor Sosial	X ₁	0,320	Bebas
Faktor Perasaan Individual (<i>Affect</i>)	X ₂	0,124	Bebas
Faktor Kesesuaian Tugas	X ₃	0,104	Bebas
Faktor Konsekuensi Jangka Panjang	X ₄	0,769	Bebas
Faktor Kondisi yang Memfasilitasi	X ₅	0,539	Bebas
Faktor Kompleksitas	X ₆	0,464	Bebas
Model Kedua (2)			
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Y ₁	0,918	Bebas

Sumber : Data diolah (2008)

Tabel 4 Hasil Regresi untuk Model 1

Variabel	Koefisien	Beta	<i>p-value</i> (Sig t)	R ²	Sig F
Konstanta (a)	0,728		0,410	0,809	0,000
X ₁ . (b ₁)	0,164	0,213	0,097		
X ₂ (b ₂)	0,124	0,092	0,577		
X ₃ (b ₃)	0,519	0,375	0,012		
X ₄ (b ₄)	0,392	0,295	0,012		
X ₅ (b ₅)	-0,052	-0,051	0,670		
X ₆ (b ₆)	0,113	0,093	0,234		

Sumber : Data diolah (2008)

Tabel 5 Hasil Uji Regresi untuk Model 2

Variabel	Koefisien	Beta	<i>p-value</i>	R ²
Constanta	5,615		0,002	0,414
Pemanfaatan TI (Y ₁)	0,902	0,643	0,000	

Sumber : Data diolah (2008)